

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 45 orang penyandang tunanetra di PSBN Mahatmiya Bali tahun 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik sebanyak 3 orang (7%) , kriteria baik 6 orang (13%), kriteria cukup 8 orang (18%), dan kriteria perlu bimbingan 28 orang (62%). Rata-rata perilaku menyikat gigi responden adalah 48,76 termasuk kriteria perlu bimbingan. Penyandang tunanetra yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik adalah 12 orang (27%), kriteria sedang 24 orang (53%), dan kriteria buruk 9 orang (20%). Rata-rata *OHI-S* responden adalah 1,98 termasuk kriteria sedang. Rata-rata *OHI-S* penyandang tunanetra dengan perilaku menyikat gigi sangat baik yaitu 0,99, dengan kriteria baik yaitu 1,32, dengan kriteria cukup yaitu 1,26, dan kriteria perlu bimbingan yaitu 2,44. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin buruk perilaku menyikat gigi responden, maka semakin buruk nilai *OHI-S* responden.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada petugas kesehatan yang mewilayahi PSBN Mahatmiya Bali yang terletak di Kabupaten Tabanan, diharapkan dapat memberikan perhatian khusus terhadap penyandang tunanetra terutama dalam hal kebersihan gigi dan mulut dengan rutin memberikan penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan

mulut dan melakukan pemeriksaan kesehatan gigi agar penyandang tunanetra dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang kesehatan gigi dan mulut serta derajat kesehatan gigi dan mulutnya.

2. Kepada guru dan pengawas panti diharapkan selalu membimbing penyandang tunanetra dalam hal peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut dengan melakukan motivasi dan program yang menunjang kesehatan gigi dan mulut sehingga nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut. Kepada guru maupun pengawas juga diharapkan untuk mendampingi tunanetra dalam melakukan tindakan menyikat gigi.

3. Kepada PSBN Mahatmiya Bali diharapkan mengadakan kerjasama dengan instansi terkait, terutama Puskesmas I Kediri agar dilakukan perawatan rutin terhadap penyandang tunanetra yang memiliki masalah terkait kebersihan gigi dan mulut seperti karang gigi.